

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi bukti empiris apakah terdapat perbedaan pada *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sebelum dan sesudah pergantian CEO dan asal CEO pengganti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan sedang, signifikan, dan tidak searah antara proporsi pergantian direksi dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan variabel ROA dan ROE. Hal ini disebabkan karena pertama, sulitnya melakukan penyesuaian terhadap strategi, prosedur, kebijakan, dan gaya kepemimpinan baru yang dilakukan oleh direksi-direksi pengganti, sehingga berdampak terhadap kestabilan perusahaan. Kedua, biaya yang cukup besar yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi, prosedur, dan kebijakan yang akan dijalankan oleh perusahaan setelah pergantian direksi.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian CEO yang diprosikan dengan variabel ROA. Sedangkan untuk variabel ROE tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pergantian CEO.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian CEO dari *outside* yang diproksikan dengan variabel ROA dan ROE. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian CEO dari *inside*. Semua alat ukur kinerja keuangan yaitu ROA dan ROE tidak ada perbedaan setelah dilakukan pergantian CEO dari *inside*.
4. Menurut hasil penelitian ini, pergantian CEO dari *outside* lebih baik dari pada pergantian CEO dari *inside*. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian CEO dari *outside* yang diproksikan dengan variabel ROA dan ROE. Sedangkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian CEO dari *inside* baik yang diukur dengan ROA maupun ROE. Hal ini dapat diindikasikan bahwa CEO pengganti dari *outside* memberikan strategi baru untuk memperbaiki strategi dari CEO lama sehingga menaikkan kinerja perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian
 - a. Populasi penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2018.
 - b. Perusahaan yang dijadikan sampel tergolong dalam perusahaan manufaktur dengan jumlah sebanyak 23 perusahaan.
 - c. Sampel yang digunakan untuk pengujian variabel proporsi pergantian direksi kecil atau dibawah 30 sampel.

d. Pengaruh pergantian CEO dilihat menggunakan kinerja keuangan saja.

2. Saran

a. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengklasifikasikan sampel yang akan digunakan, apakah pergantian yang terjadi adalah karena faktor pensiun, kematian, faktor kepemilikan turun temurun, pengaruh inflasi atau pergantian secara paksaan atau sukarela. Sehingga hasil yang diperoleh dalam isu pergantian CEO akan semakin baik dan lebih mampu menjelaskan dengan baik permasalahan pergantian CEO di Indonesia.

b. Untuk penelitian selanjutnya, perlu untuk memperbanyak sampel dengan memperluas akses dan pengamatan penelitian.

